

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang menggunakan metode visual dan diskursi analisis terhadap empat gambar yang bersumber dari akun Instagram Hypebeast, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu fokus penelitian dan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Empat gambar dari akun Instagram Hypebeast pada tanggal 6 Juni 2018, telah diambil dan dianalisis menggunakan metode visual dengan beberapa aspek yang dapat dilakukan untuk menginterpretasi sebuah gambar, dan menemukan bahwa:

- a. Presentasi seluruh gambar yang dijadikan sumber data memiliki makna yang berkaitan dengan budaya dari ras Afrika-Amerika, yaitu music *rap* atau *Hip-Hop*, informasi terkait dengan atlet basket dengan ras Afrika-Amerika, dan gaya busana *streetwear*, yaitu busana yang merupakan perkembangan budaya yang dipengaruhi oleh musik *Hip-Hop* dan budaya ras Afrika-Amerika tahun 1990an.
- b. Fokus dari penelitian ini berfokus pada akun Instagram dari Hypebeast, temuan yang ada dapat menjawab bahwa representasi *fashion culture* dalam *digital media* Hypebeast adalah budaya *fashion* yang dipengaruhi oleh budaya ras Afrika-Amerika, dalam hal ini yaitu budaya *fashion streetwear* yang merupakan budaya *fashion* ras Afrika-Amerika. Gambar-gambar akun Hypebeast dianalisis menggunakan teori 3 proses dalam representasi oleh John Fiske menghasilkan pengertian ideologi yaitu rasisme dari konten gambar yang diunggah pada Instagram Hypebeast. Ideologi rasisme pada gambar merupakan representasi dari kebangkitan budaya dari ras Afrika-Amerika.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan bahwa analisis yang dilakukan membutuhkan tinjauan secara terus menerus, untuk memastikan bahwa setiap gambar yang diunggah oleh akun Instagram Hypebeast memiliki makna sesuai dengan representasi yang ditemukan oleh penulis. Selain itu, terdapat faktor-faktor pemasaran yang belum diteliti oleh penulis sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal tersebut.

5.2 Rekomendasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, masih ada beberapa permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa rekomendasi penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian terkait dengan strategi komunikasi pada digital media Hypebeast, yang perlu dikaji lebih dalam lagi sehingga dapat dikaitkan pada temuan yang penulis temukan, apakah budaya rasisme yang ditrepresentasikan, ataukah ideology yang muncul merupakan komodifikasi dari industri *fashion*.
2. Audiens dari Hypebeast perlu dianalisis lebih dalam lagi, karena Hypebeast memiliki pembaca lebih dari 9,4 juta per bulan, sehingga perlu diteliti faktor-faktor apakah yang mempengaruhi audiens untuk mengikuti akun Instagram Hypebeast.
3. Komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Hypebeast masih belum tercakup pada penelitian ini, sehingga dapat diketahui bagaimana pemasaran tersebut dilakukan sehingga Hypebeast memiliki pengunjung (*visitors*) yang tinggi.